

Analisis Software Sistem Informasi Perpustakaan Unsla Versi 2.7 Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) di Lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta

Oleh:
Dian Hapsari

Pustakawan di Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRACT

This study examines the usefulness and user acceptance as well as the ease and acceptance of users who are using version 2.7 UNSLA in Sebelas Maret University Surakarta. In this study the authors used a quantitative method that a study was conducted to determine one aspect of the research objectives widely used in data collection techniques although pengambilan samples. In quantitative research, the results may apply generally to all target areas of research. Results of the research that the usefulness factor (perceived usefulness) have significant positive effect on user acceptance (user acceptance) and usability factors (perceived ease of use) has a significant positive effect on user acceptance (user acceptance). Thus, the library staff and library employees in the UNS believes that the information system useful for their work can affect the improvement of their acceptance of such systems

Keywords: *Software UNSLA, TAM, System Information*

A. Latar belakang

Keberadaan perpustakaan di sebuah Perguruan Tinggi adalah sebagai lembaga pendukung Perguruan Tinggi untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai tujuan mengumpulkan dan menyebarkan informasi untuk mendukung tujuan dari institusi serta pendidikan dan penelitian.¹ Peran perpustakaan dalam hal ini meliputi penciptaan, pengelolaan, temu balik dan penyebar luasan informasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu hal yang dibutuhkan adalah, sebuah sistem informasi yang dapat menunjang kinerja staff perpustakaan.

Menurut Turban, Mc Lean dan Wetherbe dalam Abdul Kadir², sebuah sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan,

menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik. Sistem informasi berperan terhadap kualitas layanan, sehingga sangat penting untuk di terapkan dalam manajemen untuk perkembangan organisasi.³

Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai macam sistem informasi berbasis komputer untuk perpustakaan telah bermunculan. Sebuah sistem informasi yang baik sudah seharusnya memiliki sifat-sifat: 1) pemrosesan informasi yang efektif. Ini berkaitan dengan etika dan keamanan dalam sebuah sistem informasi, 2) Manajemen informasi yang efektif. Dengan kata lain, operasi manajemen, keamanan dan keutuhan data yang ada harus diperhatikan, 3) Keluwesan Sistem informasi dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, 4) Kepuasan pemakai. Tujuan akhir penggunaan sistem informasi

1 P. Bryan Heidord, The Emerging Role of Libraries in Data Curation and E-science, *Journal of Library Administration*, 2011 hlm 663

2 Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hlm. 2

3 Dr. Hiyam S. Ensour, The Impact of Management Information System (MIS) Technologies on the Quality of service Provided at The University of Tabuk, *International Journal of Network Security & Its Applications (IJNSA)*, Vol.6, No.2, March 2014, hlm 01

adalah pengguna mendapatkan **manfaat** dan merasa puas dengan sistem informasi yang digunakannya.

Mengacu pada penjelasan diatas, maka untuk mendukung kerja seluruh perpustakaan fakultas yang berada di lingkungan Universitas Sebelas Maret (UNS), maka sistem informasi yang digunakan adalah UNSLA (UNS Library Automation). UNSLA ini merupakan sistem informasi yang dibuat **atas** kerjasama antara Perpustakaan **Pusat** UNS dengan Puskom (**Pusat** Komputer) UNS. UNSLA dikembangkan mulai dari UNSLA versi **2.0** hingga UNSLA versi **2.7**. Berbagai penyempurnaan yang telah dilakukan pada UNSLA versi **2.0** hingga versi **2.7** dilakukan untuk **memenuhi** kebutuhan informasi para penggunanya.

Latar belakang yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan ini adalah karena UNSLA digunakan oleh seluruh perpustakaan fakultas yang ada di UNS. Kehadiran UNSLA tidak terlepas dengan adanya berbagai **macam** persoalan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengatasi berbagai persoalan yang timbul karena penggunaan UNSLA, baik yang timbul pada saat sekarang ataupun di masa mendatang, karena pada dasarnya sebuah teknologi akan selalu **berubah** mengikuti perkembangan zaman. Selanjutnya karena UNSLA dikembangkan sendiri oleh perpustakaan UNS dan **pusat** komputer (puskom) dengan berbagai penyempurnaan sehingga penelitian ini sekaligus dapat digunakan sebagai evaluasi agar UNSLA ke depan akan semakin sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Selain itu, penulis juga **ingin** mengetahui mengenai bagaimana penerimaan UNSLA sebagai sistem informasi oleh penggunanya yang meliputi civitas akademika di lingkungan UNS dan juga masyarakat luas. .

Berdasarkan **uraian** diatas, maka alasan bahwa dalam penelitian ini menggunakan TAM adalah karena TAM memberikan penjelasan yang **mudah** dan sederhana namun **kuat** untuk menjelaskan penerimaan teknologi oleh penggunanya serta merupakan model yang digunakan hingga kini oleh peneliti untuk menjelaskan dan atau memprediksi penggunaan sebuah sistem informasi. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji pengaruh antara faktor kebermanfaatan dan penerimaan pengguna yang menggunakan UNSLA versi **2.7** dan faktor kemudahan dan penerimaan pengguna yang menggunakan UNSLA versi **2.7** di perpustakaan di lingkungan Universitas Sebelas Maret Surakarta?

B. Metode penelitian

Dalam pembahasan penelitian ini penulis menggunakan **metode** kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui salah satu aspek dari sasaran penelitian secara meluas walaupun pengumpulan datanya menggunakan teknik pengambilan sampel⁴. Selanjutnya ditambahkan pula bahwa dalam penelitian kuantitatif, hasil penelitian dapat berlaku secara umum bagi seluruh wilayah sasaran penelitian.

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan yang ada di lingkungan Universitas Sebelas Maret, yakni UPT Perpustakaan **Pusat**, perpustakaan Fakultas Ekonomi, perpustakaan Fakultas Hukum, perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, perpustakaan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa, perpustakaan Fakultas Teknik, perpustakaan Fakultas **Pertanian**, perpustakaan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan **Alam**, perpustakaan Fakultas Kedokteran, dan perpustakaan **Pasca Sarjana**.

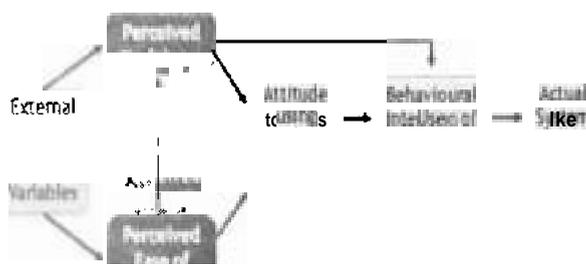
Waktu Penelitian dilakukan sejak **tanggal** 1 September 2012 sampai 31 Januari 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff pegawai yang bekerja di perpustakaan **tersebut** diatas, baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun yang Non PNS.

C. Kerangka Teori

Pada penelitian ini, penulis akan menguji sistem informasi UNSLA dengan menggunakan pendekatan **Technology Acceptance Model (TAM)** yang dikembangkan oleh Davis (1989) yang telah **banyak** digunakan untuk penelitian yang menguji penggunaan sistem informasi. Model ini akan memberikan gambaran bahwa terdapat beberapa **macam** faktor yang akan mempengaruhi pengguna dalam menggunakan sebuah sistem informasi, yakni: faktor kebermanfaatan (**usefulness**) dan faktor kemudahan (**ease of use**) terhadap penerimaan pengguna.

Model dasar TAM yang dikembangkan oleh Davis seperti yang digambarkan berikut ini⁵ :

- 4 **Toto** Syatori Nasehudin dan Nanang Chozali. **Metode** Penelitian Kuantitatif (**Bandung: Pustaka Setia. 2012**). hlm. 56
- 5 Natalia Tangke, "**Analisa** Penerimaan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan **Menggunakan** TAM pada **Badan** Pemeriksa Keuangan (**BPK**) RI", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 6 No. 1 Mei 2004, hlm. 11-12



Gambar 1. Model dasar TAM

Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi (*information technology acceptance*) ditentukan oleh 6 (enam) faktor, pertama variabel dari luar [*external variabel*] secara langsung akan mempengaruhi kebermanfaatannya (*perceived usefulness*) dan kemudahan (*perceived ease of use*) dari pemustaka. Faktor kedua persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi [*perceived ease of use*] yang didefinisikan sebagai tingkatan dimana user percaya bahwa teknologi/sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah⁶. Faktor ketiga adalah persepsi pengguna terhadap kebermanfaatannya teknologi (*perceived usefulness*) yang didefinisikan sebagai tingkatan di mana pengguna percaya bahwa dengan menggunakan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja⁷. Faktor keempat adalah sikap pemustaka terhadap penggunaan teknologi (*attitude toward using*). Di dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap pengguna terhadap teknologi/sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakannya di dalam pekerjaannya⁸. Faktor kelima adalah kecenderungan dalam perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat pengguna sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut. Faktor keenam yaitu pemakaian aktual (*actual usage*) adalah kondisi nyata penggunaan teknologi. Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka menyukai bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas yang tercermin dari kondisi nyata pemustakanya⁹.

6 Achari, Renza dan Intan Sari. H.Z. "Model-model User Acceptance" Jurnal Fakultas Ilmu Komputer UI, 2008, hlm 1.

7 Ibid

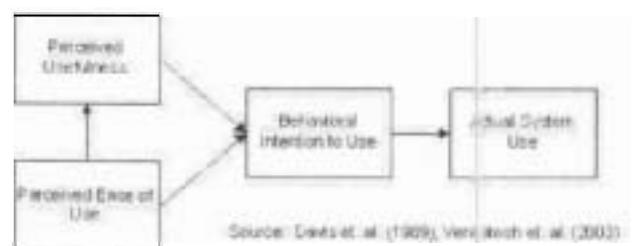
8 Wibowo Arief. "Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan TAM", Jurnal Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur Jakarta, hlm.2.

9 Ibid

Salah satu unsur penting dalam penerapan sebuah sistem informasi adalah penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. bagi sebuah organisasi, sistem informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. Kesuksesan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana Pemustaka mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan organisasi¹⁰

Selanjutnya, Davis dan Venkatesh melakukan pengembangan model TAM menjadi empat konstruk utama pembentuk TAM yaitu persepsi kemudahan Pemustakaan, persepsi kemanfaatan, kecenderungan untuk menggunakan teknologi, dan penerimaan adopsi teknologi. Sehingga dapat digambarkan seperti berikut:

Pada skema diatas terlihat kebermanfaatannya (*Perceived Usefulness*) dan kemudahan [*Perceived of Use*] mempengaruhi Penerimaan sistem [*actual system use*] melalui sebuah variabel *intervening* yakni intensitas Penggunaan (*behavioral intention use*). Namun menurut Gahtani dalam Surachnan dinyatakan bahwa intensitas Penggunaan sistem digantikan oleh variabel penerimaan terhadap Sistem Informasi oleh pengguna (*User Acceptance*). Sehingga model yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari bagan berikut¹¹:



Gambar 3 Model TAM yang digunakan dalam penelitian ini

Hasil dan Analisis Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Analisis data ini akan dilakukan penggabungan dari setiap item pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan tersebut disatukan dalam satu tabel

10 Arif Surachnan. "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 di Lingkungan UGM", dalam www.ugm.co.id

11 Ibid., hlm. 11.

kemudian dilakukan uji pendahuluan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun untuk kedua uji tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui keakuratan pernyataan dalam kuesioner tentang variabel penelitian dengan menggunakan uji statistik *Correlative Bivariate*. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Alat untuk mengukur validitas adalah Korelasi *Product Moment* dari Pearson Suatu indikator dengan $n = 100$, $\alpha = 0,05$ sehingga nilai $r_{tabel} = 0,195$ dinyatakan valid, apabila hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel} (0,195)$ dan suatu indikator dinyatakan tidakvalid, apabila hasil $r_{hitung} \leq r_{tabel} (0,195)$

Hasil dari perhitungan uji validitas, maka dapat diuraikan per variabel penelitian sebagai berikut:

1) Variabel *Kebermanfaatan (Perceived Usefulness)*

Dari hasil penelitian terhadap 88 responden dengan 6 item/instrumen pertanyaan, ternyata semua item instrumen dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas dari variabel *kebermanfaatan (Perceived Usefulness)* dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Instrumen *Kebermanfaatan (Perceived Usefulness)*

No.	Nilai Signifikansi	Batas Signifikansi	Keterangan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Tabel 1 menunjukkan bahwa validitas instrumen variabel kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) sebanyak 7 butir pertanyaan

dapat diperoleh Nilai Signifikansi \leq Batas Signifikansi sebesar 0,05, ini berarti variabel kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) valid.

2) Variabel Kemudahan (*perceived ease of use*)

Dari hasil penelitian terhadap 88 responden dengan 5 item/instrumen pertanyaan, ternyata semua item/instrumen dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas dari variabel kemudahan (*perceived ease of use*) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Instrumen Kemudahan (*perceived ease of use*)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Tabel 2 menunjukkan bahwa validitas instrumen variabel kemudahan (*perceived ease of use*) sebanyak 8 butir pertanyaan dapat diperoleh Nilai Signifikansi \leq Batas Signifikansi sebesar 0,05, ini berarti variabel kemudahan (*perceived ease of use*) valid.

3) Variabel Penerimaan terhadap IT (*Acceptance of IT*)

Hasil penelitian terhadap 88 responden dengan 7 item/ instrumen pertanyaan, ternyata semua item/instrumen dinyatakan valid. Hasil uji validitas dari variabel penerimaan terhadap IT (*Acceptance of IT*) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Instrumen Penerimaan terhadap IT (*Acceptance of IT*)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
	0,000	0,05	Valid
	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Tabel 3 menunjukkan bahwa validitas instrumen variabel penerimaan terhadap IT (Acceptance of IT) sebanyak 5 butir pertanyaan dapat diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,195, ini berarti variabel penerimaan terhadap IT (Acceptance of IT) valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui keandalan suatu instrumen yang digunakan. Kuisisioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha (α) $\geq r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut reliabel. Menurut Nunnally (1994) dalam Ghazali (2002: 132) suatu variabel dinyatakan reliabel apabila hasil $\alpha \geq 0,60$ dan suatu variabel dinyatakan tidak reliabel apabila hasil $\alpha < 0,60$.

Untuk mengetahui hasil dari perhitungan uji reliabilitas, maka dapat diuraikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Rangkuman Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Alpha	r_{tabel}	Status
Kebermanfaatan (Perceived Usefulness)	0,762	0,60	Reliabel
Kemudahan (perceived ease of use)	0,818	0,60	Reliabel
Penerimaan terhadap IT (Acceptance of IT)	0,611	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Dari table 4 tersebut menunjukkan koefisien reliabilitas (Cronbach Alpha) adalah reliabel, artinya untuk semua pertanyaan dapat diandalkan/reliabel karena melebihi ambang batas lebih besar dari 0,60.

2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terhadap data yang digunakan untuk analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti terdiri dari normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005: 110). Hasil pengujian normalitas masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5

Hasil Pengujian Normalitas Masing-masing Variabel

No.	Variabel	Asymp Sign (2-tailed P)	Ketepatan	Distribusi
1	Kebermanfaatan (Perceived Usefulness)	0,067	$P > 0,05$	Normal
2	Kemudahan (perceived ease of use)	0,060	$P > 0,05$	Normal
3	Penerimaan terhadap IT (Acceptance of IT)	0,075	$P > 0,05$	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, sehingga pengujian dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam metode regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance.

Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cuttof* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas adalah nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan VIF ≤ 10 (Ghozali, 2005: 91-92). Hasil uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Hasil Pengujian Multikolinieritas Masing-masing Variabel Kebermanfaatan (Perceived Usefulness) dan Kemudahan (perceived ease of use)

No	Variabel	VIF	Batas	Keterangan
1	Kebermanfaatan (Perceived Usefulness)	1,000	10	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Kemudahan (perceived ease of use)	1,000	10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Dari table 6 di atas dapat diketahui bahwa VIF ≤ 10 , sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2005: 105). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Uji Gleijser*.

Ringkasan hasil perhitungan data selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7

Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Kebermanfaatan (Perceived Usefulness)	1,99	-0,256	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kemudahan (perceived ease of use)	1,99	0,398	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data Sekunder, 2013

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan tidak terjadi heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh dari kebermanfaatan (Perceived Usefulness) dan kemudahan (perceived ease of use) terhadap penerimaan terhadap IT (Acceptance of IT). Selain untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda ini, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y = penerimaan terhadap IT (Acceptance of IT)
- a = konstanta
- b1, b2 = koefisien regresi
- x1 = kebermanfaatan (Perceived Usefulness)
- x2 = kemudahan (perceived ease of use)
- e = tingkat kesalahan atau tingkat gangguan (error)

Dari hasil tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 14,171 + 0,356X_1 + 0,200X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas memberikan keterangan sebagai berikut:

a = 14,171, Dari hasil tersebut menunjukkan kebermanfaatan (Perceived Usefulness) dan kemudahan (perceived ease of use) mempunyai pengaruh positif terhadap penerimaan terhadap IT (Acceptance of IT) sebesar 14,171.

b₁ = 0,356, Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila kebermanfaatan (Perceived Usefulness) yang diberikan UNSLA versi 2.7 semakin meningkat, maka mengakibatkan penerimaan terhadap IT (Acceptance of IT) meningkat sebesar 0,356.

b₂ = 0,200, Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila kemudahan (perceived ease of use) yang diberikan UNSLA versi 2.7 semakin meningkat, maka mengakibatkan penerimaan terhadap IT (Acceptance of IT) meningkat sebesar 0,200.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui apakah kebermanfaatan (Perceived Usefulness) dan kemudahan (perceived ease of use) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang **berarti** (signifikan) terhadap penerimaan terhadap IT (Acceptance of IT). Hasil uji F menunjukkan dengan didapatnya $F_{hitung} = 8,584 \geq F_{tabel} = 3,10$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan kebermanfaatan (Perceived **Usefulness**) dan kemudahan (perceived ease of use) terhadap penerimaan terhadap IT (Acceptance of **IT**).

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Kesimpulan perhitungan untuk menguji keberartian variabel independen (kebermanfaatan (Perceived **Usefulness**) dan kemudahan (perceived ease of use)) secara individu terhadap variabel **dependen** (penerimaan terhadap IT (Acceptance of **IT**)) adalah sebagai berikut, diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 2,100 \geq t_{tabel} = 1,99$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan kemudahan (perceived ease of use) terhadap penerimaan terhadap IT (Acceptance of **IT**).

C. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan sistem informasi UNSLA versi 2.7 yang digunakan oleh pengguna di lingkungan perpustakaan di seluruh UNS dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Variabel penelitian meliputi variable **bebas** yakni perceived usefulness (kebermanfaatan) dan perceived ease of use (kemudahan) dan variable **terikat**, yakni user acceptance (penerimaan).

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa **penerimaan** pengguna dari penggunaan system informasi UNSLA sudah cukup baik, karena sebagian besar pengguna sudah cukup puas dengan kinerja sistem **informasi yang** digunakan. Selain itu, berikut merupakan hasil **simpulan** dari hipotesis yang diajukan dalam **penelitian** ini:

1. Faktor kebermanfaatan (perceived usefulness) mempunyai pengaruh **positif signifikan** terhadap penerimaan pengguna (user **acceptance**). Dengan demikian, staff dan karyawan perpustakaan perpustakaan di lingkungan UNS **percaya** bahwa system informasi bermanfaat **bagi** pekerjaan mereka dapat mempengaruhi peningkatan penerimaan mereka terhadap sistem tersebut.
2. Faktor kegunaan (perceived ease of use) mempunyai pengaruh **positif signifikan** terhadap penerimaan pengguna (user **acceptance**). Dengan demikian, staff dan karyawan **perpustakaan** perpustakaan di lingkungan UNS **percaya** bahwa sistem informasi **mudah** digunakan bagi pekerjaan mereka dapat **mempengaruhi** peningkatan penerimaan **mereka** terhadap system tersebut.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah **lilakukan** ada beberapa saran yang dapat diajukan, **yaitu**:

1. Perlu adanya penelitian lebih **lanjut** mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi perpustakaan selain faktor kebermanfaatan dan kemudahan.
2. Pihak UPT Perpustakaan dan **Puskom** UNS diharapkan dapat terus **mengembangkan** sistem informasi UNSLA agar dapat **meningkatkan** nilai kebermanfaatan dan kemudahan bagi para penggunanya sekaligus **juga** sebagai penyempurnaan ataupun **perbaikan** bagi beberapa **fitur** yang ditemukan **error**.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman, dkk.** 2011. Dasar-dasar *Metode* Statistika *Untuk* Penelitian (Bandung: **Pustaka Setia**, 2011
- Arikunto, Suharsimi.** 2010. Prosedur Penelitian *suatu* pendekatan praktek .Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2005. "*Metode* Penelitian". Yogyakarta: **Pustaka Pelajar**.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived *Usefulness*, Perceived Ease of Use, *dan* User Acceptance of Information Technology." Dalam MIS Quarterly, September, Vol. 13 Issue 3
- Ghozali, Imam. 2002" Aplikasi *analisis* multivariat *dan* program SPSS", (Semarang: **Badan** Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasan, M Iqbal.** 2002. "Pokok-pokok *Materi* Metodologi Penelitian *dan* Aplikasinya". Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Indrajit, Richardus Eko. 2000. "Pengantar Konsep *Dasar Manajemen* Sistem Informasi *dan* Teknologi *Informasi*". Jakarta: **Elex Media Komputindo**.
- Jogiyanto.** Sistem *Informasi* Berbasis Komputer: Konsep Dasar dan Komponen, Yogyakarta: BPFE.
- Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem *Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Nasehudin Toto Syatori dan Ghozali, **Nanang. 2012.** *Metode* Penelitian *Kuantitatif*. **Bandung: Pustaka Setia**
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. "*Perencanaan dan* Pembangunan Sistem *Informasi*". Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Patilima, **Hamid.** 2011. *Metode* Penelitian Kualitatif. **Bandung: Alfabeta**
- Sugiyono. 2006. *Metode* Penelitian Pendidikan (Pendekatan *kuantitatif, kualitatif dan* R & D). **Bandung; Penerbit Alfabeta**
- Sujarweni V. Wiratna dan Poly Endaryanto. 2012. Statistik untuk penelitian. Yogyakarta: Graha ilmu
- Supriyanto, Wahyu., Muhsin, **Ahmad.** 2008. Teknologi *Informasi* Perpustakaan. Yogyakarta: Kanisius
- Surachman, Arif. 2008. *Analisis* Penerimaan Sistem *Informasi* perpustakaan (*SIPUS*) terpadu versi 3 di lingkungan universitas gajah mada (*UGM*) . Yogyakarta: **Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta** (skripsi)
- Zwass, Vladimir. 1997. "Foundations of Information Systems". Boston: Irwin **McGraw- Hill**.

JURNAL

- Azhari, Renza dan **Intan Sari. H.Z.** "Model-model User Acceptance". Jurnal Fakultas Ilmu Komputer UI, 2008
- Hiyam S. Ensour,** The Impact of Management Information *System (MIS)* Technologies on the Quality of service Provided at The University of Tabuk, International Journal of Network Security & Its Applications (IJNSA), **Vol.6, No.2,** March 2014
- I? Bryan Heidord, The Emerging Role of Libraries in Data *Curation* and E-science, Journal of Library Administration, 2011
- Natalia** Tangke, "*Analisa* Penerimaan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan Menggunakan TAM pada **Badan** Pemeriksa Keuangan (BPK) RI", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6 No. 1 Mei 2004
- Untung Rahardja, dkk. 2009. *Analisis* Kinerja Student Information Service Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Journal CCIT **Vol.2** No 2. Tangerang: REC.
- Wibowo, Arief, "Kajian *Tentang* Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan TAM", Jurnal Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur Jakarta. 2006